

STD – SC – 03

PENYIMPANAN GUDANG BAHAN BAKU DAN SPARE PARTS

Disusun oleh :		Diperiksa Oleh:	Disetujui Oleh:
Supervisor Warehouse		Factory Admin Section Manager	Plant Manager
Status Doc. :	No Copy :		
CONTROLLED			

REVISION NOTES

No.	Revision No	Issue Date	Description
1	00	6-May-2014	Initial Release
2	01	5-Nov-2015	<ul style="list-style-type: none">• Perubahan kode dokumen• Perubahan keterangan jabatan sesuai dengan struktur organisasi terbaru• Penambahan keterangan berkaitan dengan manajemen lingkungan

1. TUJUAN

- 1.1 Mengendalikan ketersediaan bahan baku dan spare parts.
- 1.2 Menjamin mutu barang yang disimpan dalam gudang.
- 1.3 Menjamin tempat dan cara penyimpanan barang sedemikian sehingga tidak membahayakan keselamatan kerja.

2. PROSEDUR

2.1 Persediaan Barang

- 2.1.1 Persediaan bahan baku agregat, pasir dan semen harus diperiksa paling tidak 2 hari sekali. Kedatangan material umumnya setiap hari kerja, persediaan minimum diatur paling tidak untuk kebutuhan 3 hari produksi.
- 2.1.2 Kawat baja tulangan standard (besi Hard Drawn Wire) untuk ukuran diameter 4mm, 5mm, dan 6mm harus tersedia minimum sejumlah kebutuhan untuk produksi selama 2 minggu, Untuk ukuran dan jenis besi lain disesuaikan dengan rencana produksi. Perencanaan material ini hendaknya akurat sehingga persediaan tidak menumpuk, selain karena mahal dan keterbatasan tempat stock.
- 2.1.3 Persediaan material asesories yang biasa dicor jadi satu dengan produk jadi terutama untuk produk standard (contoh ; angkur, insert, dll) harus cukup untuk 1 bulan produksi.
- 2.1.4 Spare part untuk mesin dan alat produksi yang cukup vital harus tersedia, Bagian Maintenance hendaknya membuat daftar stock minimum untuk barang ini.
- 2.1.5 Persediaan bahan pendukung untuk produksi ditentukan berdasarkan kebutuhan rata-rata dan lack time supply bahan tersebut.
- 2.1.6 Persediaan minimum asesoris terpisah seperti Rubber Ring harus ditentukan oleh Bagian PPIC.

2.2 Penyimpanan Barang

- 2.2.1 Penyimpanan barang harus dikelompokkan sesuai dengan jenisnya, dan dipisahkan seperti di bawah ini
 - Bahan bakar harus tersimpan di areal yang terpisah, drum atau tangki dibuatkan bak penampung.
 - Bahan kimia yang berbau tajam harus tersimpan dalam kemasan yang tertutup rapat dan tempat penyimpanan harus ada ventilasi udara.
 - Bahan yang rusak karena sinar matahari (UV) harus disimpan dalam ruang tertutup.
 - Semen disimpan dalam silo, apabila disimpan dalam kantong-kantong harus dibuatkan alas untuk menghindari kontak dengan air.
 - Besi tulangan dapat diletakkan diluar ruangan, besi yang telah berkarat samapi berwarna gelap tidak dapat digunakan, kecuali ada rekomendasi dan penyesuaian dari

bagian QA. Besi berbentuk batangan yang telah terpotong hendaknya disimpan sesuai dengan ukurannya.

- Rubber Ring harus disimpan dalam ruang tertutup, tidak boleh terpuntir selama penyimpanan, dan tidak terhindar dari kontaminasi minyak atau bahan bakar.
- Tempat penyimpanan pasir dan agregat harus diberi dinding pemisah, dan Bin Material dibuatkan atap dan saluran drainase yang cukup.

2.2.2 Gudang tertutup hendaknya dibuat ventilasi udara yang cukup, suhu tidak boleh lebih dari 40°, karena umumnya bahan dapat rusak apabila disimpan di atas suhu tersebut.

2.2.3 Kotak/rak tempat penyimpanan barang harus diberi identifikasi yang jelas. Material yang ada masa kadaluwarsa harus diberi identifikasi tanggal penerimaan dan masa kadaluwarsanya, dan lakukan rotasi stock sehingga barang yang datang lebih dahulu akan digunakan lebih dahulu First In First Out (FIFO).

2.2.4 Semua bahan kimia harus ada informasi MSDS dari supplier. Bahan-bahan yang dapat membahayakan keselamatan kerja dan lingkungan harus dibuatkan daftar yang memuat informasi seperti bahaya yang ditimbulkan, pertolongan pertama apabila terkontaminasi bahan tersebut, dan cara penyimpanannya.